

**DETERMINASI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN
STANDARD (QRIS)* SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN OLEH
PEDAGANG DI TAMAN KOTA SINGARAJA**

Oleh

Ni Luh Sukreni, NIM 2217011027

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* oleh pedagang di Taman Kota Singaraja. Implementasi QRIS merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendigitalisasi sistem pembayaran nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memperluas jangkauan inklusi keuangan kepada masyarakat. Namun, dalam praktiknya, tingkat adopsi atau penerimaan QRIS di kalangan pedagang masih bervariasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologis sebagai landasan metodologisnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi tiga kategori pedagang, yaitu pedagang yang aktif menggunakan QRIS, mantan pengguna QRIS, dan pedagang yang belum pernah menggunakan QRIS. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak *NVivo 12 Plus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS oleh pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong, termasuk persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan, pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, serta tingkat kesesuaian sistem QRIS dengan kebutuhan operasional pedagang. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi QRIS tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh faktor kebiasaan dan lingkungan sosial pedagang. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan serta kontekstual untuk meningkatkan penerimaan QRIS di sektor usaha mikro.

Kata Kunci: QRIS; teknologi; pedagang; pembayaran digital; UTAUT2

**DETERMINASI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIAN
STANDARD (QRIS) SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN OLEH
PEDAGANG DI TAMAN KOTA SINGARAJA**

Oleh

Ni Luh Sukreni, NIM 2217011027

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

This study employs a descriptive qualitative approach with a phenomenological method as its methodological foundation. Data collection techniques were carried out through three methods, namely in-depth interviews, field observations, and documentation. The informants in this study consisted of three categories of merchants: active QRIS users, former QRIS users, and merchants who have never used QRIS. Data analysis in this study was conducted using NVivo 12 Plus software. The results show that the use of QRIS by merchants is influenced by several driving factors, including perceived usefulness, perceived ease of use, social influence from the surrounding environment, and the level of compatibility of the QRIS system with the operational needs of merchants. The conclusion of this study indicates that the success of QRIS implementation is not only determined by technological aspects but also by merchants' habits and social environment. Therefore, continuous and contextual socialization strategies and assistance are needed to increase QRIS adoption in the micro-business sector.

Keywords: QRIS; technology; merchants; digital payment; UTAUT2